

## Pengaruh Kecerdasan Interpersonal terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V

Herra Safari Putri Apriliana, Rokhmaniyah, Tri Saptuti Susiani

Universitas Sebelas Maret  
herrasafari14@student.uns.ac.id

---

### Article History

accepted 12/11/2023

approved 12/12/2023

published 12/01/2024

---

### Abstract

*This study aimed to examine the positive effect of interpersonal intelligence on learning achievement to fifth grade students of public elementary schools in Tambak Sub-District in academic year of 2022/2023. It was quantitative with a comparative causal method. The population were 523 fifth grade students and the samples were 247 fifth grade students in Tambak Sub-District. Data collection techniques were questionnaires and documentation. Data analysis included simple linear regression test, coefficient of determination, and adjusted R Square with a significance level of 5%. The results indicated that the interpersonal intelligence had a positive effect on learning achievement to fifth grade students of public elementary schools in Tambak Sub-District. The values were signification  $0.000 < 0.05$  and  $t_{count} 7,595 > t_{table} 1,969$ . The interpersonal intelligence contributed 19,1% on learning achievement of fifth grade students and the remaining 80,9% was influenced by other factors. It concludes that there is a positive effect of interpersonal intelligence on the learning achievement to fifth grade students of public elementary schools in Tambak Sub-District in academic year of 2022/2023. It meant that the higher the interpersonal intelligence, the higher the learning achievement.*

**Keywords:** *interpersonal intelligence, learning achievement*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh positif kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN se-Kecamatan Tambak tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode kausal komparatif. Populasi penelitian ini berjumlah 523 siswa dengan jumlah sampel 247 siswa kelas V se-Kecamatan Tambak. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana, koefisien determinasi (KP), dan sumbangan efektif (SE) dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN se-Kecamatan Tambak tahun ajaran 2022/2023 dengan nilai *Sig.*  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 7,595 > t_{tabel} 1,969$ . Sumbangan kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar siswa kelas V sebesar 19,1% dan sisanya 80,9% dipengaruhi faktor lain. Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN se-Kecamatan Tambak tahun ajaran 2022/2023, yang menunjukkan semakin tinggi kecerdasan interpersonal, maka semakin meningkat pula prestasi belajarnya.

**Kata kunci:** *kecerdasan interpersonal, prestasi belajar*

---



## PENDAHULUAN

Howard Gardner merupakan seorang psikolog di Harvard University yang memberikan gagasan tentang kecerdasan majemuk. Dari sembilan kecerdasan majemuk, kecerdasan interpersonal merupakan salah satu kecerdasan yang harus dimiliki siswa. Howard Gardner menyatakan bahwa kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk memperhatikan dan membuat perbedaan di antara individu lain dan terutama emosi, temperamen, motivasi, serta niat orang lain. Hal ini juga merupakan kemampuan untuk memahami maksud, motif, dan cita-cita orang lain (González-Treviño et al., 2020).

Menurut Salsabilla & Zafi (2020) kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan untuk mengkategorikan dan mengkomunikasikan ide-ide terhadap rangsangan, emosi, dan perasaan orang lain dengan cara merespons secara efektif dan efisien sesuai dengan kemampuan orang-orang di sekitar kita. Menurut Safaria, kecerdasan interpersonal dapat juga disebut dengan kecerdasan sosial merupakan kemampuan dan keterampilan seseorang untuk menciptakan hubungan, menjalin hubungan baru, dan menjaga hubungan sosial untuk keuntungan kedua belah pihak (Artha Saputra, dkk., 2018). Selain kemampuan berteman dengan siswa, kecerdasan ini juga mencakup kemampuan untuk memimpin, mengatur, menangani konflik antar siswa, mendapatkan empati dari siswa lain, dan sebagainya.

Muhardinsyah (2020) menyatakan bahwa kecerdasan interpersonal merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dan dibina selama proses pendewasaan anak guna terciptanya kesiapan anak untuk menghadapi pendidikan lanjut. Di luar kemampuan orang tua yang memiliki pola dan cara tersendiri dalam mengasuh dan membimbing anaknya, sekolah dan guru pun mempunyai pola dan cara untuk membimbing dan mendidik siswanya untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa. Pada dasarnya, setiap anak memiliki kecerdasan interpersonal. Namun, setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda, kecerdasan dapat dipahami dengan mengamati tingkah lakunya, seperti kemampuan memahami suatu objek, mengumpulkan data, menghafal dan proses pembelajaran (Coban & Dubaz, 2011). Oleh karena itu, kecerdasan interpersonal berhubungan dengan proses belajar siswa.

Menurut Mursyidi (2019) belajar merupakan hasil hubungan antara motivasi dan respons. Seseorang dianggap telah mempelajari sesuatu apabila dapat menunjukkan perubahan yang tetap dan membekas. Keberhasilan dalam belajar dapat dilihat melalui prestasi belajar siswa, hal ini karena prestasi belajar dapat digunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam belajar.

Prestasi belajar menurut Syaiful Djamarah (Rosyid, dkk., 2019) adalah penilaian belajar tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang telah dipelajari di sekolah yang meliputi pengetahuan atau keterampilan. Menurut Ifa (Gunawan, dkk., 2018) prestasi belajar merupakan tingkat pengetahuan yang dicapai siswa atas materi yang diterima ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dalam kegiatan belajar di dalam kelas. Sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa, menurut Bloom (Hutapea, 2019) prestasi belajar meliputi ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotorik (keterampilan). Prestasi belajar setiap siswa akan berbeda-beda yang disebabkan karena adanya faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi keterampilan, kondisi fisik, keterampilan, minat, kecerdasan, dan psikologi. Menurut Lasrin & Hartaya (2015) faktor eksternal meliputi lingkungan (alam, sekolah, dan sosial), keluarga dan masyarakat ditinjau dari kondisi sosio ekonomi, sosial budaya, dan masyarakat. Di antara faktor-faktor di atas, terdapat faktor internal yang penting untuk kemajuan dan keberhasilan belajar, salah satunya faktor kecerdasan. Howard Gardner (Gohar & Sadeghi, 2015) mengklasifikasikan kecerdasan menjadi delapan jenis, yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan matematis, kecerdasan spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan

kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalistic dan kecerdasan eksistensial.

Hal ini dikemukakan Armstrong (Amitha, 2016) bahwa setiap orang memiliki kemampuan dan jenis kecerdasannya masing-masing, artinya siswa dengan kecerdasan interpersonal tinggi belum tentu memiliki kecerdasan yang tinggi pada jenis kecerdasan lainnya dan sebaliknya. Lestari (2018) menyatakan bahwa kecerdasan interpersonal berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, artinya semakin tinggi kecerdasan interpersonal, semakin meningkat pula prestasi belajarnya. Dengan adanya kecerdasan interpersonal diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan menunjukkan pada SDN Gedang Kulon dengan KKM 60, nilai afektif dengan rata-rata 76,27 (kategori baik), siswa yang belum mencapai KKM pada PTS (kognitif) sebesar 42,86%, dan nilai psikomotorik dengan rata-rata 73,90. Sementara itu, pada SDN 1 Tlaga dengan KKM 60 dengan nilai afektif rata-rata 75,21 (kategori baik), siswa yang belum mencapai KKM pada PTS (kognitif) sebesar 38,5%, dan nilai psikomotorik dengan rata-rata 73,56. Berdasarkan nilai tersebut, artinya prestasi belajar dan tingkat kecerdasan interpersonal siswa belum maksimal. Sesuai dengan kenyataan di lapangan di SDN 1 Tlaga dan SDN Gedang Kulon menunjukkan terdapat permasalahan yang ditemukan yaitu (1) terdapat siswa yang aktif dalam bersosialisasi dengan orang lain, terdapat juga siswa yang pendiam atau pasif dalam bersosialisasi dengan antar individu; (2) terdapat beberapa siswa yang masih sulit ketika diajak untuk bekerja secara berkelompok dan lebih menyukai belajar secara mandiri; dan (3) tidak sedikit juga siswa yang kurang aktif dan percaya diri dalam belajar seperti siswa takut berpendapat atau menyampaikan opini saat ditanya guru. Beberapa siswa yang kurang aktif, pendiam, dan kurang dalam bersosialisasi, siswa tersebut cenderung kurang pemahaman dalam belajar, sehingga kecerdasan interpersonal siswa belum terlihat. Hal tersebut tentu kurang sesuai dengan komponen kecerdasan interpersonal yang setidaknya harus dimiliki siswa. Dari sisi proses pembelajaran, faktor penghambatnya adalah belum maksimal dalam membangun kecerdasan interpersonal, kegiatan interaksi antar siswa dengan guru kurang efektif, siswa kurang memperhatikan materi, dan kurang maksimalnya guru dalam melakukan proses pembelajaran. Oleh karena itu, hal ini membuat proses pembelajaran kurang optimal. Guru kelas V dari kedua SD tersebut juga menjelaskan bahwa prestasi belajar siswa belum maksimal. Masalah-masalah tersebut menjadikan siswa kurang maksimal dalam melewati proses belajar, sehingga prestasi belajar siswa juga menjadi kurang maksimal. Safaria (Yanuarsari, dkk., 2019) mengutarakan seseorang yang memiliki kecerdasan interpersonal dapat terlihat dengan ciri-ciri berikut, yaitu (1) dapat menciptakan dan menjalin hubungan sosial baru; (2) dapat memahami orang lain dan berempati kepada orang lain; (3) mampu mempertahankan relasi sosial; (4) sadar akan komunikasi verbal dan nonverbal; (5) mampu memecahkan masalah serta mencegah munculnya masalah baru; dan (6) memiliki keterampilan komunikasi yang baik seperti mendengarkan, berbicara, dan menulis secara efektif.

Berkaitan dengan hal yang telah dijelaskan maka sangat diperlukan untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang baik. Pada penelitian ini, indikator kecerdasan interpersonal adalah membangun relasi/hubungan sosial, sikap empati, sikap prososial, kesadaran diri, pemahaman situasi sosial dan etika sosial, keterampilan pemecahan masalah, keterampilan berbicara efektif, dan keterampilan mendengarkan efektif. Penelitian ini merumuskan masalah yaitu apakah kecerdasan interpersonal berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN se-Kecamatan Tambak tahun ajaran 2022/2023. Tujuan pada penelitian ini untuk membuktikan pengaruh positif kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN se-Kecamatan Tambak tahun ajaran 2022/2023.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode kausal komparatif atau *ex post facto*. Sukardi (2012) menerangkan bahwa penelitian *ex post facto* adalah penelitian terhadap variabel bebas terjadi setelah peneliti mulai mengamati variabel terikat dalam suatu tinjauan untuk melacak kembali hubungan sebab akibat antara faktor bebas dan variabel terikatnya. Variabel penelitian ini yaitu kecerdasan interpersonal (X) dan prestasi belajar (Y). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di 27 SDN se-Kecamatan Tambak tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 523 siswa. Sampel pada penelitian ini berjumlah 247 siswa kelas V di duabelas SDN se-Kecamatan Tambak yang dipilih dengan teknik *cluster random sampling* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data kecerdasan interpersonal dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data nilai prestasi belajar.

Instrumen angket dan dokumentasi diuji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan untuk penelitian. Angket yang digunakan yaitu angket jenis *skala likert* berbentuk *ceklist* dengan 4 kriteria, angket dikembangkan dari 8 indikator yaitu membangun hubungan sosial, sikap empati, sikap prososial, kesadaran diri, kemampuan situasi sosial dan etika sosial, keterampilan pemecahan masalah, keterampilan berbicara efektif, keterampilan mendengarkan efektif dan 16 subindikator. Pengumpulan data untuk uji instrumen berkaitan validitas dan reliabilitas dilakukan kepada 55 siswa kelas V diluar sampel penelitian. Uji prasyarat penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Setelah data memenuhi uji prasyarat, pada penelitian ini akan dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, koefisien determinasi (KP), dan sumbangan efektif (SE).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket (kecerdasan interpersonal) dan studi dokumentasi (nilai rapor semester II) pada siswa kelas V di 12 SDN se-Kecamatan Tambak tahun ajaran 2022/2023.

Data skor angket kecerdasan interpersonal dan data prestasi belajar berupa rapor siswa ditabulasi dan kemudian dikonversi ke dalam bentuk skala 100 dengan bantuan *Microsoft Excel*. Sehingga diperoleh data sebagai berikut

**Tabel 1. Data Kecerdasan Interpersonal dan Prestasi Belajar Siswa**

No.	Prestasi Belajar		Kecerdasan Interpersonal	
	Interval	Frekuensi	Interval	Frekuensi
1.	71-74	13	62-65	2
2.	74-77	13	66-69	3
3.	77-79	28	70-73	11
4.	79-82	69	74-77	17
5.	82-85	68	78-81	42
6.	85-88	40	82-85	53
7.	88-90	13	86-89	57
8.	91-93	2	90-93	35
9.	93-96	1	94-97	27
	<b>Total</b>	<b>247</b>		<b>247</b>

Setelah dilakukan pengumpulan data, selanjutnya melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas data. Prasyarat data terpenuhi yaitu data berasal dari populasi berdistribusi normal dengan nilai signifikansi kecerdasan interpersonal 0,090 dan prestasi belajar 0,200. Kedua variabel tersebut menunjukkan nilai  $> 0,05$  sehingga data berdistribusi normal. Berikutnya, uji linieritas data kecerdasan interpersonal dan

prestasi belajar diperoleh nilai *Sig. Deviation from Linearity*  $0,157 > 0,05$  artinya terdapat hubungan linier. Setelah uji prasyarat data telah terpenuhi, selanjutnya dilakukan analisis data. Berikut hasil analisis regresi kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar.

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Kecerdasan Interpersonal terhadap Prestasi Belajar**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	59.852	2.922		20.483	.000
	Kecerdasan Interpersonal	.262	.035	.437	7.595	.000

a. *Dependent Variable:* Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 1 tersebut dapat dirumuskan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang terdapat pada kolom *Unstandardized Coefficient B*. Sehingga hasil persamaan regresi linier sederhana tersebut yaitu  $Y = 59,852 + 0,262X$ . Hasil persamaan tersebut menyatakan bahwa nilai konstanta sebesar 59,852 yang menunjukkan bahwa setiap penambahan dan pengurangan 1 nilai kecerdasan interpersonal, maka nilai prestasi belajar meningkat atau menurun sebesar 0,262. Nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif yaitu 0,262, maka dapat dinyatakan arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif. Jika melihat nilai *Sig.* pada tabel 1 diperoleh nilai *Sig.* sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh positif antara kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar siswa kelas V. Berdasarkan nilai t pada tabel 1 didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,595 sedangkan  $t_{tabel}$  untuk  $N = 247$  dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sebesar 1,969 sehingga nilai  $t_{hitung} 7,595 \geq t_{tabel} 1,969$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh positif antara variabel X (kecerdasan interpersonal) terhadap variabel Y (prestasi belajar). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan semakin tinggi nilai kecerdasan interpersonal maka semakin meningkat pula nilai prestasi belajar dan begitu juga sebaliknya. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita (2022) menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD yang dibuktikan dengan nilai *Sig.* sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $r_{hitung} 0,610 > r_{tabel} 0,396$ . Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Jauhar, Asriadi, & Patmawati (2023) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar IPS kelas V, dibuktikan dengan hasil yang menunjukkan nilai *Sig.*  $0,000 < 0,05$  dan  $r_{hitung} 0,592 > r_{tabel} 0,316$ . Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Achdiyati dan Permata (2017) bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan nilai *Sig.*  $0,009 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 2,754$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas V.

Besarnya pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar dihitung menggunakan sumbangan efektif, peneliti terlebih dahulu mencari nilai koefisien determinasi dan sumbangan relatif.

**Tabel 2. Hasil Sumbangan Efektif**

<b>Model Summary</b>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.437 <sup>a</sup>	.191	.187	3.75755

a. *Predictors:* (Constant), Kecerdasan Interpersonal



Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,437 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,191. Jika dimasukkan ke persamaan koefisien determinasi menggunakan rumus menurut Winarsunu (Larasati, Joharman, & Salimi, 2020) dimana nilai  $r$  telah diketahui  $r = 0,437$ , maka didapatkan hasil sebagai berikut.

$$KP = R^2 \times 100\%$$

$$KP = (0,437)^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,191 \times 100\%$$

$$KP = 19,1\%$$

Hasil perhitungan di atas diketahui nilai  $r$  yaitu 0,437, menurut Alaydrus dan Hardjomuljadi (2018) dalam tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi versi De Vaus, nilai  $r$  yang terletak pada 0,30-0,49 artinya terdapat pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar siswa kelas V berada pada tingkat hubungan moderat/edang. Nilai koefisien determinasi pada persen sebesar 19,1% dengan koefisien determinasi sebesar 0,191. Setelah diketahui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), analisis berikutnya adalah mencari sumbangan relatif. Peneliti menggunakan analisis regresi dengan aplikasi *SPSS* versi 25 untuk mencari  $b$  dan  $JK$  reg, sedangkan untuk mencari jumlah  $xy$  peneliti menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Hasil perhitungan  $\sum xy$  sebesar 2924,1. Berikut merupakan hasil analisis nilai  $JK$  reg pada uji regresi.

**Tabel 3. Hasil Analisis Nilai  $JK$  reg pada Uji Regresi**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	<b>814.429</b>	1	814.429	57.683	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3459.194	245	14.119		
	Total	4273.623	246			

a. *Dependent Variable*: Prestasi Belajar

b. *Predictors*: (*Constant*), Kecerdasan Interpersonal

Berdasarkan tabel 1 dan 3 didapatkan nilai  $b$  sebesar 0,262 dan  $JK$  reg sebesar 814,439, maka sumbangan relatif dapat dicari menggunakan rumus dari Winarsunu (Larasati, Joharman, Salimi, 2020) sebagai berikut.

$$SR = \frac{b(\sum xy)}{JK \text{ Reg}} \times 100\%$$

$$SR = \frac{0,262 (3103,2)}{814,429} \times 100\%$$

$$SR = 99,829\% = 100\%$$

Analisis berikutnya adalah mencari sumbangan efektif. Dari perhitungan di atas didapatkan nilai  $SR$  sebesar 100% dan  $R^2$  sebesar 0,175. Maka  $SE$  dapat dicari menggunakan rumus dari Winarsunu (Larasati, Joharman, Salimi, 2020) sebagai berikut.

$$SE = (SR) \times (R^2)$$

$$SE = 100\% \times 0,191$$

$$SE = 19,1\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui nilai  $Sig.$   $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $7,595 \geq t_{tabel}$   $1,969$ . Persamaan regresi linier sederhana  $Y = 59,852 + 0,262X$  yang menunjukkan bahwa setiap penambahan atau pengurangan nilai

kecerdasan interpersonal maka akan diikuti oleh penambahan atau pengurangan nilai prestasi belajar sebesar 0,262 dengan nilai konstanta 59,852. Artinya semakin tinggi kecerdasan interpersonal siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, dan sebaliknya semakin rendah kecerdasan interpersonal siswa, maka semakin rendah prestasi belajar siswa. Sumbangan efektif dari kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar sebesar 19,1% dan sisanya sebesar 80,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Suparman dan Rahman (2018) menyatakan bahwa interval koefisien yang berada diantara 17%-49%, maka tergolong memiliki pengaruh cukup berarti yang artinya terdapat pengaruh cukup berarti antara kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar siswa kelas V. Hasil yang serupa juga dibuktikan pada penelitian Rohman (2015) bahwa kecerdasan interpersonal memberikan pengaruh 31,12% terhadap prestasi belajar matematika. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2016) bahwa prestasi belajar dipengaruhi kecerdasan interpersonal sebesar 6,2%. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Risan (2017) bahwa kecerdasan interpersonal memberikan pengaruh sebesar 66% terhadap prestasi belajar IPS. Selain kecerdasan interpersonal, Salsabila dan Puspitasari (2020) berpendapat bahwa faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor internal (kesehatan fisik, psikologis, motivasi, kondisi emosi yang stabil) dan faktor eksternal (lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial kelas, lingkungan sosial keluarga). Selain itu, menurut Hidayat dan Nurjanah (2022) bahwa kecerdasan majemuk (kecerdasan logis matematis, linguistik, naturalis, kinestetik, spasial, musikal, interpersonal dan intrapersonal) dan gaya belajar memengaruhi prestasi belajar siswa.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN se-Kecamatan Tambak tahun ajaran 2022/2023 didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN se-Kecamatan Tambak tahun ajaran 2022/2023 dengan nilai  $Sig. 0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 7,595 \geq t_{tabel} 1,969$ . Sumbangan kecerdasan interpersonal sebesar 19,1% tergolong cukup berarti pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN se-Kecamatan Tambak tahun ajaran 2022/2023, sedangkan sisanya 80,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Implikasi dari penelitian ini adalah kecerdasan interpersonal memberi pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan cara membuat suasana kelas yang mempermudah terjadinya interaksi, meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa, menanamkan kepada siswa untuk mengenali kepekaan terhadap perasaan orang lain, memberikan apresiasi terhadap prestasi siswa, menerapkan strategi belajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan kerjasama kelompok agar siswa terlatih untuk berinteraksi dan dapat menyelesaikan permasalahan secara bersama untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini direkomendasikan bagi guru supaya menjalin kerja sama yang baik dengan siswa sehingga siswa dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal dengan harapan prestasi belajar dapat meningkat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Achdiyat, M. & Permata, T. (2017). Prestasi Belajar IPS Ditinjau dari Kecerdasan Interpersonal dan Minat Belajar Siswa. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4 (2), 201-216. <http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v4i2.1090>
- Alaydrus, A.M. & Hardjomuljadi, S. (2018). Analisis Faktor Keterlambatan Dimulainya Pelaksanaan Proyek Konstruksi Pada Model Kontrak Rancang Bangun. *Jurnal Konstruksia*, 10 (1), 95-116. <https://doi.org/10.24853/jk.10.1.95-116>

- Amitha, A. F. (2016). Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di SD Intis School Yogyakarta. *E-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(6), 139-154. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fiftp/article/viewFile/3096/2792>
- Artha Saputra, Dw Kt., I., Wyn Sujana, I., & Surya Manuaba, I. (2018). Korelasi Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V. In *Jurnal Mimbar Ilmu*, 23 (1), 43-52. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i1.16406>
- Dewi M. K. (2016). Pengaruh Kecerdasan Interpersonal dan Konsistensi Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *JKPM*, 2(1), 14-23. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v2i1.1888>
- Coban, S., & Dubaz, I. (2011). The relationship between active learning models in music lessons in elementary schools and multiple intelligence areas. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 28, 684 - 690. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.129>
- Gohar, M. J. & Sadeghi, N. (2015). Gardner's Multiple Intelligence Theory and Foreign Language Achievement. *International Journal of English and Education*, 4(1), 206-216.
- González-Treviño, I. M., Núñez-Rocha, G. M., Valencia-Hernández, J. M., & Arrona-Palacios, A. (2020). Assessment Of Multiple Intelligences In Elementary School Students In Mexico: An Exploratory Study. *Heliyon*, 6(4), 1-5. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e03777>
- Gunawan, I., Suminah, S., Murdiyah, S., Andriningrum, S., & Onenda, G. (2018). Improving Student Learning Achievement through Behavior Modification Approach. *Atlantis Press*. (244), 91-94. <https://doi.org/10.2991/ecpe-18.2018.19>
- Hidayat, S. & Nurjanah. (2022). Pengaruh Gaya Belajar dan Kecerdasan Majemuk terhadap Prestasi Belajar Santri. *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7 (2), 159-181. <https://doi.org/10.51729/7270>
- Hutapea, R. H. (2019). Instrumen Evaluasi Non-Tes dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif dan Psikomotorik. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 2 (2), 151-165. <https://doi.org/10.34307/b.v2i2.94>
- Jauhar, S., Asriadi, & Patmawati. (2023). Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 222 Majenang Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone. *Global Journal Teaching Professional*, 2 (1), 1-6. <https://doi.org/10.35458/jtp.v2i1.727>
- Larasati I., Joharman, & Salimi M. (2020). Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasardi Kecamatan Buluspesantren. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 2(2), 125-135. <https://doi.org/10.17509/ejb.v2i2.26999>
- Lasrin, H., Hartaya, K. (2015). Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Fisika (Survei Pada Peserta Didik Kelas X di SMA Kosgoro Bogor). *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4 (1), 34-42. <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v4i1.473>
- Lestari, A. M. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Interpersonal dan Kecerdasan Emosi terhadap Prestasi Belajar Kelas II di SDIT Nurul Fikri Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018*. (Skripsi, IAIN Tulungagung). <http://repo.uinsatu.ac.id/9976/>
- Muhardinsyah, Helminsyah, & Subahananto, A. (2020). Analisis Kecerdasan Interpersonal terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 46 Bandar Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*. 1 (1), 1-13.
- Mursyidi, W. (2019). Kajian Teori Belajar Behaviorisme dan Desain Instruksional. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3 (1), 33-38. <https://doi.org/10.38153/alm.v3i1.30>



- Puspita, M. (2022). *Hubungan Antara Multiple Intelligences (Kecerdasan Jamak) dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Negeri 121 Bengkulu Utara*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno)
- Risan. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar IPS SMP Negeri di Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan. In *HIKMAH*. 13 (1), 161-178. <https://doi.org/10.47466/hikmah.v13i1.86>
- Rohman, H.F. (2015). Pengaruh Kecerdasan Interpersonal dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII. *DELTA*, 3 (2), 8-16. <http://dx.doi.org/10.31941/delta.v3i2.448>
- Rosyid, M. Z., Mansyur, M., IP, S., & Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Salsabila, A. & Puspitasari. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2 (2), 278-288. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/800>
- Salsabilla, S., & Zafi, A. A. (2020). Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 35–42. <https://doi.org/10.24042/terampil.v7i1.6240>
- Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparman, A.N. & Rahman, G.Y (2018). Pengaruh Pendirian Badan Usaha Milik Desa Oleh Pemerintah Desa terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Waringinsari Kecamatan Langensari Kota Banjar. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4 (1), 81-93. <http://dx.doi.org/10.25147/moderat.v4i1.1084>
- Yanuarsari, R., Muchtar, S., & Nurapriani, R. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Di Tk Mekar Arum Kota Bandung. *Indonesian Journal Of Adult and Community Education*. 1(1), 40-47. <https://doi.org/10.17509/ijace.v1i1.20017>